

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.⁷⁴ Menurut Arukinto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dimaksudkan untuk mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Adapun penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif.⁷⁵

Menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁶ Data yang akan diperoleh dari penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.⁷⁷ Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif agar lebih bisa menggambarkan realitas yang kompleks, yang mana kondisi obyektif di lapangan tidak dapat di ambil generalisasi yang prediktif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Suryabrata, deskriptif kualitatif yaitu membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.⁷⁸ Sedangkan

⁷⁴ Mardalis. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta : Bumi Aksara. 1999) Hal 24

⁷⁵ DR. Suharsimi Arukinto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : PT RINEKA CIPTA. 1995) Hal 10

⁷⁶ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002) Hal. 3

⁷⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta. 2013) Hal 27

⁷⁸ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : CV. Rajawali. 1983) Hal. 27

menurut Mark R. Leary sebagaimana yang tercantum pada situs basri, deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan perilaku, pemikiran, atau perasaan suatu kelompok atau individu.⁷⁹ Contoh umum dari penelitian deskriptif adalah jajak pendapat, yang menggambarkan sikap suatu kelompok orang. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif agar dapat menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan obyektif terkait pengelolaan sistem *reward* berdasarkan fakta-fakta yang sesuai di lapangan.

B. Informan dan Subyek Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang pengelolaan sistem *reward* dan kinerja guru dan staff yang berlangsung di SMP Gema 45, yang mana informan ini mempunyai pengalaman tentang latar penelitian. Menurut Sanafiah Faisal Dalam bukunya Prof. Dr. Sugiyono, penentuan sampel atau informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, karena itu orang yang dijadikan sampel atau informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut :⁸⁰

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

⁷⁹ <http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/metode-penelitian.html>, di akses tanggal 3 Nopember 2013

⁸⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* (Bandung : Alfabeta.2009) Hal. 218

5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan penulis sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Dalam penelitian ini penulis menentukan informan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dianggap mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan, baik dari unsur pimpinan, guru maupun dari unsur staf administrasi sehingga akan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam obyek atau situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian yaitu :⁸¹

1. Kepala sekolah, yang menjadi informan untuk menggali data atau informasi yang dapat memberikan gambaran secara umum pada situasi sekolah yang di pimpinya yaitu SMP Gema 45 Surabaya.
2. Staf kepala sekolah, merupakan pejabat yang berhubungan dan mengawasi secara langsung terhadap kinerja guru dan staf administrasi di SMP Gema r45 Surabaya.
3. Guru dan Staf Administrasi, selaku penerima *reward* yang diterapkan di SMP Gema 45 Surabaya.
4. Siswa-siswi, yaitu sebagai informan dalam menunjang data yang telah diperoleh dari Kepala Sekolah, Staf Kepala Sekolah serta guru dan staf administrasi.

⁸¹ Ibid. Hal. 219

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai media dalam melakukan wawancara dengan para informan. Instrumen wawancara diperlukan agar selama melakukan wawancara dapat terstruktur sehingga arah pembicaraan tidak melebar namun tetap bersifat terbuka. Adapun wawancara yang peneliti digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka).

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang bagaimana latar belakang yang mendasari diberlakukannya sistem reward, dengan standar apa kinerja guru dan staf di ukur untuk mendapatkan *reward*, bagaimana mengevaluasi kinerja guru dan staf administrasi, serta bagaimana kondisi obyektif kinerja guru dan staf administrasi di lapangan. Peneliti menggunakan metode ini kepada Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan juga staf administrasi SMP Gema 45 Surabaya yang pernah menerima *reward* maupun belum. Metode ini digunakan dengan alasan bahwa informasi yang di peroleh dari interview dapat dijadikan sebagai acuan awal dalam melaksanakan tahap penelitian selanjutnya.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan di lapangan. Instrumen observasi berupa checklist dan keterangan tentang temuan yang diperoleh. Dalam pedoman atau instrument observasi disediakan beberapa komponen yang diamati dan nantinya hasil

dari observasi tersebut dapat diuraikan. Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan bagaimana pengelolaan sistem *reward*, sejak kapan program tersebut di mulai, mengapa di adakannya sistem *reward*, bagaimana tanggapan dari guru dan staf administrasi tentang sistem *reward*, serta cara-cara dalam menerapkan sistem *reward* yang ada di SMP Gema 45 Surabaya.

Peneliti menggunakan instrumen observasi ini karena dinilai hasil dari observasi sangat membantu menambahkan informasi yang diperoleh dari wawancara. Data yang diperoleh dari observasi tersebut dapat memperkuat informasi dari hasil wawancara atau sebaliknya, sehingga hasil yang di dapat semakin akurat.

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan melalui pencarian barang-barang tertulis atau data yang ada dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan relevansi dengan pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.

Instrumen Dokumentasi digunakan sebagai pedoman dalam memperoleh data-data dokumentasi seperti profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah maupun yayasan, pedoman penyelenggaraan sistem *reward*, struktur penyelenggara sistem *reward*, maupun data-data tentang penerima *reward* dan data lain yang terkait dengan penelitian ini.

D. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil lokasi SMP Gema 45 Surabaya di jl. Mayjen Sungkono 106 dibawah Yayasan Perjuangan 45 dimana para pendirinya terdiri dari para purnawirawan eksponen angkatan 45 baik angkatan darat, udara, laut dan kepolisian. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini adalah karena SMP Gema 45 Surabaya merupakan sekolah yang sudah terakreditasi “A“, artinya amat baik statusnya dan sekolah standar nasional (SSN), dimana belum banyak sekolah swasta yang sudah berstandar nasional dan sekolah yang menerapkan pengelolaan sistem *reward* yang diperuntukkan bagi guru dan staf administrasinya. Selain itu, SMP Gema 45 Surabaya memiliki sumber daya manusia (SDM) yang banyak jumlahnya, itulah yang menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian di sini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu uraian, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah dimengerti siapa saja yang membacanya. Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis Nonstatistik, artinya analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.⁸²

Pada penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf yang ditanyakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian yang faktual dan akurat

⁸² Hermawan Wasito. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.1995) Hal. 88-89

mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan SMP Gema 45 Surabaya.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.⁸³ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁸⁴

Jadi, penulis perlu mereduksi data untuk memilih dan merangkum data-data yang masuk melalui wawancara dari beberapa narasumber maupun dengan metode lain seperti observasi dan dokumentasi. Penulis perlu memilah antara data-data yang fokus mengenai sistem *reward*, penerapan sistem *reward*, kinerja guru dan staf administrasi maupun peningkatannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan

⁸³ Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : Bumi Aksara.2000) Hal.86-87

⁸⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT IKPI.2008) Hal. 338

pengambilan tindakan.⁸⁵ Penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowcard* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu dapat di gunakan juga grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman pada penarikan kesimpulan atau verifikasi pada dasarnya Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸⁶

Penulis akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan awal mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan “*final*” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penulis dan tuntutan-tuntutan pemberian dana, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sejak awal. Pada tahap akhir kesimpulan-kesimpulan ini harus diverifikasikan pada catatan-catatan yang dibuat oleh penulis selanjutnya disusun kesimpulan yang mantap.⁸⁷

⁸⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : Bumi Aksara.2000) Hal.86-87

⁸⁶ Ibid. Hal 338

⁸⁷ Imam Suprayogo. *Metode Penelitian Sosial Agama*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2001) Hal. 195

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang pengelolaan sistem *reward* dalam meningkatkan kinerja guru dan staf administrasi, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan empat teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data (kepala sekolah dan wakil kepala

sekolah) untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau semuanya benar berdasarkan sudut pandangnya berbeda-beda.